

Optimalisasi Majelis Ta'lim Irsyadul Anam dalam Meningkatkan Pemahaman Agama di Desa Sukmajaya

Eda Laelasari, Ery Subaeri Ahmad, Moh. Romli, Syukron Makmun, Muhammad Yanto, Tina Sari, Noor Anisa Rahmawati, Evi Fusvitasari

IAIN Laa Roiba

edalaelasariyasmin08@gmail.com, fairuzery8@gmail.com,

romli.iainlaaroiba@gmail.com, fairusmh@gmail.com,

muhammadyantohusain321@gmail.com tissafatimah473@gmail.com

nuranisa1002@gmail.com evifusvitasari285@gmail.com

ABSTRACT.

This research aims to analyze the role of the Majelis Ta'lim Irsyadul Anam in enhancing religious understanding in Sukmajaya Village and the optimization strategies implemented. Majelis Ta'lim is one of the non-formal educational institutions that plays an important role in providing religious education to the community. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through in-depth interviews, participatory observation, and documentation. The research informants include the committee members, the ustadz or ustadzah, and the congregation who actively participate in the activities. The research results show that the Majelis Ta'lim Irsyadul Anam plays a significant role in strengthening the congregation's understanding of religion through various study and lecture activities delivered using diverse methods, such as discussions, question and answer sessions, and the use of digital media. In addition, this assembly also provides personal guidance to congregants who need more in-depth instruction on worship and ethics. The optimization strategy is carried out by diversifying teaching methods and increasing the active participation of the congregation. In conclusion, the optimization of Majelis Ta'lim Irsyadul Anam in enhancing religious understanding in Sukmajaya Village has been successfully achieved through the implementation of interactive and innovative teaching methods, although there are still some obstacles that need to be addressed.

Keywords: Optimization, Majelis Ta'lim, Religious Understanding, Non-Formal Education, digital technology

ABSTRAK.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Majelis Ta'lim Irsyadul Anam dalam meningkatkan pemahaman agama di Desa Sukmajaya serta strategi optimalisasi yang diterapkan. Majelis Ta'lim merupakan salah satu lembaga pendidikan non-formal yang berperan penting dalam memberikan pembelajaran agama kepada masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Informan penelitian meliputi pengurus majelis, ustadz atau ustadzah, dan jamaah yang aktif mengikuti kegiatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Majelis Ta'lim Irsyadul Anam berperan signifikan dalam memperkuat pemahaman agama jamaah melalui berbagai kegiatan pengajian dan ceramah yang disampaikan dengan metode yang bervariasi, seperti diskusi, tanya jawab, dan penggunaan media digital. Selain itu, majelis ini juga memberikan pembinaan personal kepada jamaah yang membutuhkan bimbingan lebih mendalam terkait ibadah dan akhlak. Strategi optimalisasi dilakukan dengan diversifikasi metode pengajaran, peningkatan partisipasi aktif jamaah. Kesimpulannya, optimalisasi Majelis Ta'lim Irsyadul Anam dalam meningkatkan pemahaman agama di Desa Sukmajaya berhasil dilakukan melalui penerapan metode pengajaran yang interaktif dan inovatif, meskipun masih terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi.

Kata kunci: Optimalisasi, Majelis Ta'lim, Pemahaman Agama, Pendidikan Non-Formal, Teknologi Digital.

PENDAHULUAN

Majelis Ta'lim merupakan salah satu lembaga pendidikan non-formal yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan pemahaman agama masyarakat, khususnya di lingkungan pedesaan. Di tengah arus globalisasi dan modernisasi yang sering kali menyebabkan degradasi nilai-nilai agama, Majelis Ta'lim hadir sebagai sarana penting untuk menguatkan akidah, meningkatkan ibadah, serta membina moral dan etika umat. Majelis Ta'lim Irsyadul Anam di Desa Sukmajaya merupakan salah satu contoh dari lembaga ini, yang bertujuan untuk memberikan pencerahan dan memperkuat pemahaman keagamaan masyarakat setempat.

Di Desa Sukmajaya, tantangan dalam pemahaman agama sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk tingkat pendidikan formal yang bervariasi, mobilitas sosial, serta akses terhadap sumber-sumber ilmu agama. Majelis Ta'lim Irsyadul Anam berupaya menjawab tantangan ini melalui program pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat lokal. Optimalisasi peran Majelis Ta'lim diharapkan mampu menjadi solusi dalam meningkatkan kualitas pemahaman agama masyarakat, sekaligus menjaga harmoni sosial dan kehidupan beragama yang lebih baik di desa tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana strategi optimalisasi yang diterapkan oleh Majelis Ta'lim Irsyadul Anam dapat secara efektif meningkatkan pemahaman agama masyarakat Desa Sukmajaya. Hal ini penting, mengingat peran lembaga keagamaan seperti majelis ta'lim tidak hanya sekadar menyampaikan ilmu agama, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang bisa mempengaruhi perilaku dan moral masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis, bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis bagaimana Majelis Ta'lim Irsyadul Anam melakukan optimalisasi dalam meningkatkan pemahaman agama di Desa Sukmajaya.

Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Sukmajaya, dengan Majelis Ta'lim Irsyadul Anam sebagai fokus utama. Subjek penelitian mencakup pengurus majelis, penceramah, dan anggota majelis, serta beberapa tokoh masyarakat yang memahami dinamika keagamaan di desa tersebut. Teknik purposive sampling digunakan untuk memilih responden yang relevan dengan fokus penelitian.

1. Teknik Pengumpulan Data

a) Wawancara Semi-Terstruktur

Wawancara akan dilakukan terhadap pengurus majelis ta'lim, penceramah, dan peserta aktif untuk memahami bagaimana proses optimalisasi dilakukan.

Pertanyaan meliputi aspek strategi pengajaran, jenis materi yang disampaikan, dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan keagamaan.

a. Observasi Partisipatif

Peneliti akan mengikuti kegiatan pengajian yang diadakan oleh Majelis Ta'lim Irsyadul Anam. Observasi ini bertujuan untuk mengamati secara langsung metode yang digunakan dalam penyampaian materi, partisipasi masyarakat, serta dinamika interaksi antara penceramah dan anggota majelis.

b. Studi Dokumentasi

Peneliti akan memeriksa dokumen-dokumen terkait kegiatan majelis, seperti jadwal kegiatan pengajian, materi ceramah, catatan-catatan pengurus terkait program majelis dan dokumentasi photo atau video rekaman kegiatan, yang dapat memberikan gambaran lebih jelas mengenai optimalisasi majelis ta'lim.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Majelis Ta'lim Irsyadul Anam dalam Meningkatkan Pemahaman Agama

Berdasarkan wawancara dengan pengurus Majelis Ta'lim Irsyadul Anam, diketahui bahwa majelis ini memiliki program pengajian rutin setiap minggu yang diikuti oleh kalangan masyarakat ibu-ibu. Program ini meliputi kajian tentang Aqidah, ibadah, Fiqih, serta pengajaran akhlak. Salah satu ustadzah di majelis menjelaskan bahwa materi pengajaran dirancang untuk memperkuat pemahaman dasar tentang Islam, yang disampaikan dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh masyarakat Desa Sukmajaya.

Dari hasil observasi, jamaah menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti pengajian. Kegiatan diskusi interaktif yang diterapkan di majelis ini memungkinkan jamaah untuk bertanya dan berdiskusi langsung dengan ustadz/ustadzah, yang membantu meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Strategi Optimalisasi Majelis Ta'lim

Majelis Ta'lim Irsyadul Anam melakukan beberapa strategi untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pemahaman agama jamaah, antara lain:

- **Variasi Metode Pengajaran:** Selain ceramah, pengajaran dilakukan melalui metode tanya jawab, dan pemberian tugas-tugas sederhana kepada jamaah untuk meningkatkan keterlibatan aktif dalam proses belajar.
- **Penggunaan Media Pembelajaran:** Majelis ini juga mulai menggunakan media kitab-kitab yang dikaji sebagai alat bantu pengajaran, yang dinilai sangat efektif dalam memperjelas materi dan mempermudah pemahaman jamaah.
- **Pembinaan Personal:** Beberapa ustadz/ustadzah memberikan pembinaan personal kepada jamaah yang membutuhkan bimbingan lebih dalam terkait persoalan agama, seperti dalam hal pelaksanaan ibadah yang benar atau pembinaan akhlak.

Data observasi menunjukkan bahwa penerapan metode-metode ini mampu meningkatkan daya serap jamaah terhadap materi yang diajarkan, terutama karena metode yang bervariasi membuat suasana pengajian lebih dinamis dan tidak monoton.

Pembahasan

Peran Majelis Ta'lim dalam Meningkatkan Pemahaman Agama

Majelis Ta'lim Irsyadul Anam berperan signifikan dalam meningkatkan pemahaman agama di kalangan masyarakat Desa Sukmajaya. Majelis ini menawarkan ruang pendidikan non-formal bagi masyarakat untuk memperdalam ajaran Islam melalui pengajian rutin, ceramah agama, dan kegiatan spiritual lainnya. Berdasarkan temuan penelitian, jamaah yang mengikuti kegiatan secara teratur menunjukkan peningkatan dalam pemahaman konsep agama, seperti aqidah, ibadah, fiqih dan akhlak.

Alwi (2020) menyatakan bahwa majelis ta'lim adalah salah satu bentuk pendidikan non- formal yang berfungsi untuk membina masyarakat dalam pemahaman agama dengan metode pengajaran yang fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan jamaah. Hal ini sejalan dengan apa yang ditemukan di Majelis Ta'lim Irsyadul Anam, di mana metode interaktif seperti ceramah, diskusi, dan tanya jawab mempermudah jamaah dalam memahami ajaran agama.

Selain itu, Hamid dan Abdullah (2019) menyoroti pentingnya komunikasi dakwah yang efektif dalam mempengaruhi pemahaman agama masyarakat pedesaan. Di Majelis Ta'lim Irsyadul Anam, metode pengajaran yang komunikatif memfasilitasi pemahaman yang lebih dalam pada jamaah, terutama karena adanya ruang untuk diskusi dan klarifikasi langsung dari ustadz/ustadzah.



Gambar 1 Kegiatan rutin pengajian Majelis Ta'lim Irsyadul Anam setiap hari Selasa pagi



Gambar 2 Kegiatan rutin pengajian Majelis Ta'lim Irsyadul Anam setiap hari Selasa pagi

1. Diversifikasi Metode Pengajaran

Majelis Ta'lim Irsyadul Anam menggunakan berbagai metode pengajaran, seperti ceramah langsung, diskusi kelompok, tanya jawab. Diversifikasi metode ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran dan menjangkau berbagai kelompok usia serta latar belakang pendidikan jamaah.

Menurut **Fitriani (2019)**, pendekatan pengajaran yang beragam dalam pendidikan agama sangat penting untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan jamaah yang beragam.

Fitriani juga menekankan pentingnya interaksi langsung antara pendakwah dan jamaah untuk memfasilitasi pemahaman agama yang lebih mendalam. Hal ini tercermin di Majelis Ta'lim Irsyadul Anam, di mana penggunaan metode diskusi dan ceramah memberikan kesempatan kepada jamaah untuk bertanya dan berdiskusi, sehingga mereka dapat memahami materi dengan lebih baik.

Handayani dan Nasution (2021) menyatakan bahwa diversifikasi metode pengajaran dalam pendidikan non-formal seperti majelis ta'lim dapat membantu mengatasi kejenuhan dan meningkatkan partisipasi aktif jamaah. Metode seperti diskusi dan tanya jawab yang diterapkan di Majelis Ta'lim Irsyadul Anam memungkinkan jamaah untuk lebih terlibat, terutama dalam mengaitkan materi agama dengan kehidupan sehari-hari.

2. Pemanfaatan Teknologi Digital

Majelis Ta'lim Irsyadul Anam mulai memanfaatkan teknologi digital sebagai salah satu bentuk inovasi dalam memudahkan aksesibilitas jamaah pengajian.

Majelis Ta'lim Irsyadul Anam mulai memanfaatkan teknologi digital sebagai salah satu bentuk inovasi dalam penyampaian materi pengajian dan memudahkan aksesibilitas jamaah. Meski masih dalam tahap pengembangan, media digital seperti presentasi visual dan rekaman pengajian digunakan untuk memperkaya pengalaman belajar jamaah. Langkah ini diambil untuk menarik minat jamaah, terutama generasi muda, yang lebih akrab dengan teknologi.

Rahman dan Siregar (2020) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dalam pendidikan Islam memberikan kesempatan untuk memperluas jangkauan pengajaran dan meningkatkan aksesibilitas materi agama. Hal ini sejalan dengan upaya Majelis Ta'lim Irsyadul Anam yang mulai menggunakan media digital untuk memperluas jangkauan jamaah dan mempermudah mereka yang tidak dapat hadir secara langsung dalam pengajian.

3. Dampak terhadap Pemahaman Agama Jamaah

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa jamaah yang aktif mengikuti pengajian di Majelis Ta'lim Irsyadul Anam mengalami peningkatan pemahaman agama, khususnya dalam hal aqidah, ibadah, fiqih dan akhlak. Para jamaah mengakui bahwa metode pengajaran yang interaktif membantu mereka dalam memahami ajaran agama secara lebih baik.

Rahman dan Safitri (2022) dalam penelitiannya menekankan pentingnya metode pengajaran yang inklusif dan interaktif dalam meningkatkan pemahaman agama masyarakat. Majelis Ta'lim yang menyediakan ruang bagi jamaah untuk berinteraksi dan bertanya, serta menggunakan alat bantu visual, terbukti meningkatkan pemahaman mereka terhadap ajaran agama.

Selain itu, Alwi (2020) menyatakan bahwa majelis ta'lim yang memberdayakan jamaah dengan pendekatan personal dan pembinaan secara langsung dapat memberikan dampak positif dalam peningkatan pemahaman agama dan penerapan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tercermin pada Majelis Ta'lim Irsyadul Anam, di mana jamaah melaporkan adanya peningkatan dalam kualitas ibadah dan perilaku sehari-hari mereka setelah mengikuti pengajian secara rutin.

KESIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan terhadap Majelis Ta'lim Irsyadul Anam di Desa Sukmajaya, dapat disimpulkan bahwa majelis ini berperan signifikan dalam meningkatkan pemahaman agama jamaahnya. Optimalisasi dilakukan melalui diversifikasi metode pengajaran, seperti ceramah, diskusi interaktif, dan tanya jawab, serta pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana tambahan untuk menarik minat jamaah, terutama generasi muda.

Pemanfaatan teknologi digital menjadi potensi yang sangat besar bagi perkembangan majelis ta'lim ke depan, terutama dalam memperluas jangkauan dakwah dan meningkatkan aksesibilitas jamaah. Dengan langkah-langkah optimalisasi yang lebih terencana, Majelis Ta'lim Irsyadul Anam dapat terus berkontribusi secara efektif dalam membentuk masyarakat yang lebih religius dan memahami ajaran Islam secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, A. (2020). *Peran Majelis Ta'lim dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Masyarakat di Era Modern*. Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam, 12(2), 45-60.
- Fitriani, L. (2019). *Metode Pengajaran dalam Pendidikan Agama di Majelis Ta'lim: Studi Kasus di Desa Ciparay*. Jurnal Pendidikan Islam, 10(1), 33-50.
- Hamid, M., & Abdullah, A. (2019). *Komunikasi Dakwah dan Peran Majelis Ta'lim dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Masyarakat Pedesaan*. Jurnal Komunikasi Islam, 8(3), 70-85.
- Handayani, N., & Nasution, M. (2021). *Optimalisasi Pengajaran di Lembaga Pendidikan Non- Formal: Majelis Ta'lim di Era Digital*. Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer, 13(2), 102-118.
- Rahman, T., & Safitri, A. (2022). *Pengaruh Majelis Ta'lim terhadap Pemahaman dan Pengamalan Agama dalam Kehidupan Sehari-hari*. Jurnal Studi Keislaman, 14(1), 25-38.
- Rahman, F., & Siregar, R. (2020). *Pemanfaatan Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus pada Majelis Ta'lim di Indonesia*. Jurnal Teknologi Pendidikan Islam, 15(4), 85-98.
- Syarif, M., & Mulyadi, H. (2019). *Pengaruh Teknologi Digital terhadap Dakwah di Majelis Ta'lim: Peluang dan Tantangan*. Jurnal Studi Dakwah, 9(2), 110-124.